

**SKRIPSI**

**EVALUASI PENGELOLAAN OBAT TAHAP PENYIMPANAN DI  
INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA POLDA  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Derajat Sarjana  
Farmasi Pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas  
Muhammadiyah Yogyakarta**



**Disusun oleh**

**BIMO IMAM AKBARY**

**20130350070**

**PROGRAM STUDI FARMASI  
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
2017**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**EVALUASI PENGELOLAAN OBAT TAHAP PENYIMPANAN DI  
INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA POLDA DAERAH  
ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Disusun Oleh :

**BIMO IMAM AKBARY**

20130350070

Telah disetujui dan diseminarkan pada tanggal 3 Januari 2018

Dosen Pembimbing



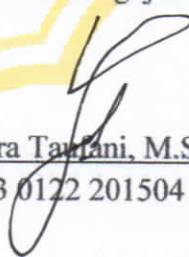
Pinasti Utami, M.Sc., Apt  
NIK. 1985 0318 201004 173123

Dosen Penguji 1



Pramitha Esha Nirmala Dewi, M.Sc., Apt  
NIK. 1968 0229 199409 173008

Dosen Penguji 2



Indra Putra Tanjung, M.Sc., Apt  
NIK. 1983 0122 201504 173238

Mengetahui,  
Kepala Program Studi Farmasi  
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Sabtanti Harimurti, S.Si., M.Sc., Ph.D., Apt  
NIK. 19730223201310173127

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bimo Imam Akbary

NIM : 2013 035 0070

Program Studi : Farmasi

Fakultas : Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan tercantumkan dalam Daftar Pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 3 Januari 2018

Yang membuat pernyataan

Bimo Imam Akbary  
NIM: 2013 035 0070

## **MOTTO**

*“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui”*

**(Q.S. Al-Baqarah 216)**

*“Barang siapa yang mendalami ilmu pengetahuan untuk berbangga-bangga diantara sesama ilmuwan (ujub), atau untuk membodohi orang-orang yang lemah pengetahuannya (takabur), atau untuk menarik perhatian di hadapan khalayak (riya’), maka neraka adalah lebih pantas baginya”*

**(HR. Ibnu Majah)**

UNTUK KEDUA ORANGTUA, ADIK, KELUARGA BESAR PENULIS

KELUARGA BESAR KUMANFAIR

KELUARGA BESAR FARMASI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

BANGSA, NEGARA, dan ALMAMATER

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang menciptakan manusia dan segala kehidupan. Shalawat dan salam tercurah kepada teladan umat manusia yaitu Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan pengikutnya yang selalu setia hingga akhir zaman.

Alhamdulillah, atas rahmat dan karunia Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Evaluasi Pengelolaan Obat Tahap Penyimpanan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Bhayangkara Polda Daerah Istimewa Yogyakarta**”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir kuliah sebagai salah satu syarat kelulusan di Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penulis juga berharap skripsi ini akan bermanfaat bagi penulis maupun pihak yang terkait.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, kritik ataupun saran yang diberikan oleh berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. dr. Wiwik Kusumawati selaku Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
2. Sabtanti Harimurti, Ph.D., Apt selaku Kepala Program Studi Farmasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Pinasti Utami, M.Sc., Apt selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan membimbing penulis dalam melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
4. Pramitha Esha Nirmala Dewi, M.Sc, Apt selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan kritik dan saran dalam skripsi ini dan sebagai Dosen pembimbing akademik yang memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis
5. Indra Putra Taufani, M.Sc., Apt selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan kritik dan saran dalam skripsi ini.
6. Segenap Dosen Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah membagikan ilmu dan memberikan pengarahan dan pengalaman kepada penulis selama menempuh pendidikan.

7. Kedua orangtuaku, Bapak Sumargiyono dan Ibu Arik Dwindayani dan adikku, Abyan Habib Baskoro dan Ahmad Wissang Prakoso yang selalu memberikan kasih sayang, doa dan dukungan serta nasehat kepada penulis dalam menempuh pendidikan dan menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Indah, pak Yuli, bu siti, bu Ari, bu Nita yang memberi ijin pada saya untuk melakukan penelitian
9. Semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung yang telah memberikan bantuan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.

Yogyakarta, 3 Januari 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	iii
MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
INTISARI.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah .....	3
C. Keaslian Penelitian.....	3
D. Tujuan Penelitian .....	3
E. Manfaat Penelitian .....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Pengelolaan Obat .....	5
B. Tahap Penyimpanan .....	8
C. Instalasi Farmasi Rumah Sakit.....	13
D. RS BHAYANGKARA POLDA Daerah Istimewa Yogyakarta .....	13
E. Kerangka Konsep .....	14
F. Keterangan Empiris.....	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	17
A. Desain Penelitian.....	17
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	17



C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	17
D. Definisi Operasional.....	19
E. Instrumen Penelitian.....	20
F. Cara Kerja .....	20
G. Skema Langkah Kerja .....	21
H. Analisis Data .....	22
BAB IV .....	24
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
A. Gambaran Sistem Penyimpanan Instalasi Farmasi RS Bhayangkara POLDA DIY Tahun 2017 menurut Permenkes RI no 72 tahun 2016.....	24
1. Persyaratan penyimpanan .....	25
2. Komponen Penyimpanan .....	29
3. Pengaturan penyimpanan .....	32
4. Metode penyimpanan .....	34
5. Pengelolaan Obat Emergency .....	36
6. Peralatan penyimpanan.....	38
B. Evaluasi Indikator penyimpanan sediaan farmasi.....	39
a. TOR (Turn Over Ratio).....	39
b. Persentase Obat Kadaluarsa atau Rusak.....	40
c. Persentase stok mati .....	42
d. Sistem penataan Gudang .....	43
BAB V.....	45
KESIMPULAN DAN SARAN.....	45
A. Kesimpulan .....	45
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA .....	47
LAMPIRAN.....	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep .....	15
Gambar 2. Skema Langkah Kerja .....	21
Gambar 3. Skema penyimpanan berdasarkan metode .....	35

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kesesuaian Antara Persyaratan Penyimpanan di Instalasi Farmasi RS Bhayangkara POLDA DIY dengan Permenkes RI No. 72 tahun 2016 .....	29
Tabel 2. Kesesuaian antara Komponen Penyimpanan di Instalasi Farmasi RS Bhayangkara POLDA DIY dengan Permenkes RI no 72 tahun 2016 .....	31
Tabel 3. Kesesuaian Sistem Penyimpanan di Instalasi Farmasi RS Bhayangkara POLDA DIY dengan Permenkes RI no 72 tahun 2016 .....	34
Tabel 4. Kesesuaian Antara Metode Penyimpanan di Instalasi Farmasi RS Bhayangkara POLDA DIY dengan Permenkes RI no 72 tahun 2016 .....	36
Tabel 5. Kesesuaian Pengelolaan Obat Emergency dengan Standar Permenkes RI no. 72 tahun 2016.....	37
Tabel 6. Kesesuaian Peralatan penyimpanan dengan Standar Permenkes RI no. 72 tahun 2016.....	39
Tabel 7. Data TOR (Turn Over Ratio) Sediaan Farmasi RS Bhayangkara POLDA DIY tahun 2016.....	40
Tabel 8. Data Persentase Obat Rusak atau Kadaluarsa di Penyimpanan Sediaan Farmasi RS Bhayangkara pada tahun 2016 .....	41
Tabel 9. Data Persentase Stok Mati di Instalasi Farmasi RS Bhayangkara Polda DIY Tahun 2016 .....	42

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. TOR (Turn Over Ratio) Masing-masing obat .....	49
Lampiran 2. Daftar Obat Kadaluarsa atau Rusak di Instalasi Farmasi RS Bhayangkara Bulan Juni-Desember 2016 .....	97

## INTISARI

Pengelolaan obat pada tahap penyimpanan di instalasi farmasi Rumah Sakit harus dilakukan menjamin kualitas obat, sehingga dapat menjaga efektivitas terapi bagi pasien dan tidak merugikan Rumah Sakit. Selain untuk menjaga agar sediaan farmasi tetap pada kondisi yang baik, penyimpanan sediaan farmasi juga penting karena untuk menjaga agar obat tidak rusak, tidak kadaluarsa, terhindar dari stok mati dan perputaran obat dalam setahun berjalan dengan maksimal. Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi penyimpanan sediaan farmasi di instalasi farmasi RS Bhayangkara POLDA DIY.

Penelitian ini adalah penelitian non-eksperimental yang menggunakan desain deskriptif dengan pelaksanaan pengumpulan data kualitatif yang diperoleh melalui wawancara terhadap beberapa pegawai instalasi rumah sakit. Data kuantitatif diperoleh berdasarkan acuan pada Permenkes RI nomor 72 tahun 2016 dan penelusuran dengan indikator berupa *Turn Over Ratio* (TOR), sistem penataan gudang, persentase nilai obat ED atau rusak, persentase stok mati di RS Bhayangkara POLDA DIY.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa sistem penyimpanan di RS Bhayangkara POLDA DIY belum sesuai dengan standar pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit (Permenkes no 72 tahun 2016). Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian yang dilakukan, persentase yang didapatkan sebesar 80% untuk persyaratan penyimpanan, 80% untuk komponen penyimpanan, 50% untuk pengaturan penyimpanan, 100% untuk metode penyimpanan, 100% untuk pengelolaan obat *emergency*, 80% untuk peralatan penyimpanan. Hasil evaluasi penyimpanan obat di RS Bhayangkara POLDA DIY dengan indikator penyimpanan obat menunjukkan hasil TOR sebesar 4,55 kali dengan standar sebesar 10-23 kali, persentase obat kadaluarsa sebesar 0,002% dengan standar masih bisa diterima jika  $< 0,2\%$ , persentase stok mati 0% dengan standar 0%, dan dengan sistem FEFO dan FIFO untuk penataan gudangnya.

**Kata kunci :** pengelolaan penyimpanan obat di instalasi farmasi Rumah Sakit, indikator penyimpanan, Rumah Sakit

## ABSTRACT

The management of pharmaceutical at the stage of storage in hospital pharmacy installation shall ensure the quality of the drug to remain good so as not to harm the patient or the Hospital. In addition to keeping pharmaceutical preparations in good condition, storage of pharmaceutical preparations is also important because to keep the drug undamaged, not expired, to avoid dead stock and the turnaround of drugs within a year goes maximal. This research was conducted to evaluate the storage of pharmaceutical preparation in pharmacy installation of RS Bhayangkara POLDA DIY.

This research uses descriptive analytic design that is explorative with the implementation of qualitative data collection obtained by interviewing several hospital installation staff. Quantitative data were obtained based on reference to Permenkes RI number 72 year 2016 and search with indicator of Turn Over Ratio (TOR), warehouse arrangement system, percentage of ED drug value or damaged, percentage of dead stock, in Bhayangkara POLDA DIY Hospital.

The results of this study indicate that the storage system in Bhayangkara POLDA DIY Hospital is not in accordance with the standard of pharmaceutical service at the Hospital (Permenkes no 72 of 2016). This can be seen from the results of the assessment performed, the percentage obtained by 80% for storage requirements, 80% for storage components, 50% for storage arrangements, 100% for storage methods, 100% for emergency drug management, 80% for storage equipment. Results of drug storage evaluation in Bhayangkara POLDA DIY Hospital with drug storage indicator showed TOR result of 4.55 times with standard of 10-23 times, percentage of expired drug by 0,002% with standard still acceptable if <0,2%, percentage of dead stock 0% with 0% standard, and with FEFO and FIFO system for warehouse arrangement.

**Keywords:** management of drug storage in hospital pharmacy installation, storage indicator, Hospital